

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak menerapkan sistem shift dalam proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. Pelaksanaan sistem shift di TPQ Nurul Hikmah terbagi menjadi dua shift yaitu shift 1 santri masuk pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, sedangkan shift 2 santri masuk pada hari Kamis, Sabtu, dan Ahad. Proses pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah menerapkan protokol kesehatan diantaranya seperti: memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga jarak selama proses pembelajaran, dan menyemprotkan desinfektan secara berkala yaitu 1 atau 2 minggu sekali.

Berdasarkan persamaan regresi $Y=17,572+0,641X$ nilai konstantanya sebesar 17,527, artinya saat pelaksanaan sistem shift maka efektivitas pembelajaran memiliki nilai 17,527. Nilai positif yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (penerapan sistem shift) menggambarkan arah hubungan antara penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel penerapan sistem shift akan menyebabkan kenaikan efektivitas pembelajaran sebesar 0,641. Berdasarkan analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $8,758 > t\text{-tabel} (1,98638)$ sehingga ada pengaruh antara penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran. Besarnya pengaruh 0,680 dan signifikan karena nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Sehingga semakin tinggi sistem shift diterapkan akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinan (r^2) dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sebesar 46% dan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

1. Bagi siswa, diharapkan tetap aktif belajar walaupun pembelajaran tatap muka menggunakan sistem *shift* dengan protokol kesehatan yang ketat.
2. Bagi ustadz/ustadzah, diharapkan ustadz/ustadzah dapat menerapkan inovasi-inovasi pembelajaran yang tepat selama

- penerapan sistem *shift* guna menunjang kegiatan belajar mengajar supaya mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan sistem *shift* dalam dunia pendidikan dapat mengembangkan penelitian dengan mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan sistem *shift* dan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan yang mendalam terhadap siswa.
 4. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini digunakan dalam mengambil sikap untuk memutuskan kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran.

